



Kegiatan Bimbingan Belajar (Bimbel) Bahasa Inggris dan Matematika untuk Siswa Sd di Lingkungan rt. 29 rw. 10 Kelurahan 20 Ilir d.iv Kota Palembang

M Bambang Purwanto¹, Sherly Malini²

¹Usaha Perjalanan Wisata, Politeknik Darussalam, Kota Palembang, Indonesia

²Administrasi Bisnis Internasional, Politeknik Darussalam, Kota Palembang, Indonesia

Email: mbambangpurwanto@gmail.com¹, sherlydosen@gmail.com²

Abstract

This community service activity aims to improve the quality of education through tutoring activities and activate the activities of students who are domiciled in IR Limas Jaya, RT. 29, RW.10 Kelurahan 20 Ilir D IV, Ilir Timur District 1 Palembang City. along with undergraduate graduates who have a lot of free time in the afternoon. Tutoring activities are carried out in the courtyard of the Al-Munawwaroh Mosque. This activity lasted for 16 meetings with material for the SD/MI level and the material provided was adjusted to the student's needs (conditionally). The time for tutoring activities is Monday – Thursday from 15.00 WIB to 17.00 WIB. The teachers (tutors) guide students in doing school assignments (PR) and teach students about materials that have not been understood during learning at school. The material taught focuses on English and mathematics lessons. The lecturers in this activity are lecturers from the Darussalam Polytechnic who are assisted by 4th semester students of the Darussalam Polytechnic. The learning method used is the lecture and discussion method. BIMBEL activities are held 2 times a week for a maximum of 3 hours discussing enrichment material related to the material being taught by teachers at school.

Keywords: *Tutoring Activities, English and Mathematics Subjects*

Abstrak

Kegiatan PPM ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan bimbingan belajar dan mengaktifkan kegiatan mahasiswa-mahasiswi yang berdomisili di Ir Limas Jaya, RT. 29, RW.10 Kelurahan 20 Ilir D IV, Kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang. beserta lulusan sarjana yang memiliki banyak waktu luang pada sore hari. Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan di Pelataran Masjid Al-Munawwaroh. Kegiatan ini berlangsung selama 16 kali pertemuan dengan materi untuk tingkat SD/MI dan materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan siswa (kondisional). Waktu pelaksanaan kegiatan bimbel pada hari Senin – Kamis pukul 15.00WIB s/d 17.00 WIB. Para pengajar (tutor) membimbing siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah (PR) dan mengajarkan siswa tentang materi-materi yang belum dipahami saat pembelajaran di sekolah. Materi yang diajarkan berfokus pada pelajaran bahasa Inggris dan matematika. Pengajar pada kegiatan ini adalah dosen dari Politeknik Darussalam yang dibantu oleh mahasiswa semester 4 Politeknik Darussalam. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi. Kegiatan BIMBEL dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dalam seminggu selama maksimal 3 jam yang membahas materi pengayaan yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan oleh guru di sekolah.

Kata Kunci: Kegiatan Bimbingan Belajar, Mata Pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika

A. PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Mapata, 2021).

Mengajar adalah aktivitas menyampaikan pengetahuan dan kecakapan kepada siswa dalam

situasi lingkungan yang terorganisir. Di sisi lain, mengajar diartikan sebagai The guidance of learning activities, teaching is for purpose of aiding the pupil to learn (Suarim & Neviyarni, 2021).

(Purwanto et al., 2020) mengemukakan bahwa “Proses belajar-mengajar dituntut adanya interaksi edukasi antara guru dengan siswa secara memadai, baik melalui kegiatan mengajar ataupun bimbingan belajar. Oleh karena bakat dan interaksi itulah,

maka terjadi perubahan sikap dan tingkah-laku sebagaimana yang diharapkan”.

Menurut (Suardi, 2018) tujuan belajar secara umum antara lain untuk :

1. Mendapatkan pengetahuan;
2. Menanamkan konsep dan keterampilan;
3. Membentuk sikap dan perilaku.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, serta bangsa dan negara. Negara berkembang seperti Indonesia sangat dipengaruhi oleh perkembangan dunia pendidikan. Keberhasilan dalam pembangunan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan di bidang ekonomi, tetapi juga kualitas sumber daya yang menjalankan proses pembangunan tersebut (Purwanto, 2022). Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa juga sekaligus dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia (Genova, 2019). Melalui pendidikan itulah diharapkan dapat tercapai peningkatan kualitas kehidupan manusia ke arah yang lebih baik.

Pendidikan bermutu menjadi harapan masyarakat dan pemerintah dalam peningkatan daya saing sumber daya manusia. Otonomi daerah yang dilaksanakan sejak tahun 2001 merupakan kesempatan dalam mengelola sumber daya untuk peningkatan mutu dan daya saing sumber daya manusia. Dinamika kehidupan masyarakat perlu direspon dengan pengelolaan pendidikan yang bermutu.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, terdapat 3 jalur pendidikan, yakni pendidikan formal, nonformal, dan informal. Proses pendidikan seharusnya tidak hanya berpusat di sekolah atau hanya pada jalur pendidikan formal. Pendidikan nonformal dan informal juga dapat diikuti oleh masyarakat untuk menunjang pengetahuan dan keterampilannya. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal. Pendidikan informal dapat dilakukan oleh keluarga dan lingkungan dalam bentuk kegiatan mandiri. Lembaga pelatihan, kelompok belajar, majelis taklim, merupakan beberapa bentuk pendidikan di luar jalur pendidikan formal yang dapat diadakan oleh masyarakat untuk mengembangkan pengetahuan dan kecakapan hidup.

Bimbingan belajar merupakan salah satu alternatif untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas pendidikan, namun dalam bimbingan belajar saat ini, bimbingan belajar dibuat sebagai bisnis dalam mencari uang. Tujuan utama untuk mengedepankan membangun generasi penerus

bangsa menjadi cerdas sering dikesampingkan. Sehingga hanya anak-anak yang tergolong mampu saja yang bisa mengikuti bimbingan belajar. Sangat disayangkan apabila anak-anak cerdas yang kurang mampu hanya bisa mengandalkan materi yang diterimanya di sekolah, padahal jika anak-anak tersebut mendapatkan pengetahuan selain dari sekolah, wawasan anak-anak tersebut dapat berkembang lebih luas.

(Latifah, 2018) menyatakan bahwa bimbingan belajar adalah bimbingan yang diberikan kepada individu untuk dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dalam belajar, agar setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar mereka dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat yang dimiliki masing-masing.

Bimbingan belajar menurut Dewa Ketut Sukardi yang dikutip (Sartori, 2018) mengemukakan bahwa bimbingan belajar adalah “proses bantuan yang diberikan kepada individu agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga setelah melalui proses perubahan dalam belajar mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal”.

Menurut (Sardiman, 2021) makna, tujuan, dan fungsi bimbingan belajar mengacu pada berbagai pengalaman di lapangan yang menunjukkan berbagai kesulitan, permasalahan, dan bahkan kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar. Hal ini tidak selalu diakibatkan oleh rendahnya intelegensi atau kebodohan siswa, namun kegagalan tersebut terjadi pada siswa yang kurang atau tidak mendapatkan layanan bimbingan yang memadai (Purwanto, 2021). Itulah sebabnya eksistensi layanan bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan sebagai jawaban penting dalam rangka memberikan keselarasan dalam belajar siswa.

Makna layanan bimbingan belajar (layanan pembelajaran) mengisyaratkan pada tujuan intinya, yaitu memberikan kemungkinan yang seluas-luasnya pada siswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik (Parulian et al., 2021), keterampilan dan materi belajar yang sesuai dengan tingkat kecepatan, kesulitan belajar, potensi, dan perkembangan diri siswa (Fakhrurrazi, 2018).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen kegiatan akademik yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping pendidikan dan penelitian. Dengan dilaksanakannya dharma pengabdian kepada masyarakat disamping kedua dharma yang lain, diharapkan selalu ada interelesi antara perguruan tinggi dan masyarakat sekitarnya.

Pengabdian kepada Masyarakat ini diwujudkan dalam bentuk pelayanan pendidikan dengan memberikan bimbel secara gratis untuk mata pelajaran bahasa Inggris dan matematika untuk anak-anak di kawasan RT.29, Kelurahan 20 Ilir D IV Kota Palembang. Layanan bimbingan belajar dalam hal ini ialah membantu siswa mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik, untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi menurut (Setiani & Rasto, 2016). Bimbingan belajar ini merupakan bentuk upaya dalam membantu anak didik agar dapat menyelesaikan permasalahan belajar dengan baik, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Jadi, adanya bimbingan belajar memiliki peran dalam membantu mengatasi kesukaran-kesukaran dan masalah-masalah individu dalam belajar. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan PKM kegiatan bimbingan belajar di RT.29, Kelurahan 20 Ilir D IV Kota Palembang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu menggunakan metode pendampingan dalam bimbingan belajar dan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menjelaskan data-data dari hasil pengembangan belajar siswa yang dapat memberikan informasi.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode

Kegiatan bimbingan belajar ini diadakan untuk anak-anak sekolah tingkat SD/MI yang dilaksanakan di Halaman Masjid Al-Munawwaroh I. Limas Jaya. Metode pencarian data yang dilakukan dengan menggunakan cara sebagai berikut ; Pertama, melakukan survei tempat dan lokasi untuk mengetahui jumlah anak-anak SD/MI sebagai peserta program. Kedua, perekrutan anak-anak SD/MI yang menjadi sasaran.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bersifat terbuka bagi semua anak-anak SD/MI di RT.29, Kelurahan 20 Ilir D IV Kota Palembang, yang dilakukan dengan beberapa ketentuan yaitu anak mempunyai kemauan untuk belajar, disiplin, membawa keperluan belajar seperti alat tulis, dan keperluan lainnya disediakan oleh pelaksana kegiatan PPM (Pengabdian Pada Masyarakat). Keempat, bimbingan belajar diadakan 4x seminggu yaitu pada hari Senin-Kamis jam 15.00 WIB – 17.00 WIB. Kelima, pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar tidak dipungut biaya atau gratis.

Pelaksanaan

Adapun tahap-tahap kegiatan bimbingan belajar ini, antara lain ; Tahap Persiapan, dimana pada tahap ini ada beberapa kegiatan yang akan dilakukan diantaranya pembuatan proposal, survei tempat

pelaksanaan kegiatan, penyelesaian administrasi perijinan tempat atau lokasi pengabdian masyarakat, sosialisasi kepada mahasiswa atau lulusan sarjana, serta mempersiapkan perlengkapan penunjang kegiatan bimbingan belajar.

Selanjutnya Tahap Pelaksanaan Kegiatan, dalam pelaksanaan bimbingan belajar ini, yang menjadi tutor (pengajar) ialah dosen-dosen dan mahasiswa dari politeknik darussalam yang memiliki waktu luang pada sore hari untuk mengajar pada kegiatan bimbel gratis ini. Hal ini dimaksudkan agar dapat memberikan kontribusi nyata akan akademisi turun ke lapangan dengan memberikan pelajaran langsung kepada siswa/i di kawasan ini. Pada kegiatan bimbel ini, siswa-siswi yang mengikuti bimbingan belajar tidak dipungut biaya apapun (gratis). Setelah kegiatan PPM ini selesai, diharapkan bimbel gratis ini tetap terus berjalan dengan dipandu (dikelola) oleh para tutor yaitu mahasiswa dan lulusan sarjana yang berdomisili di wilayah RT 29, Kelurahan 20 Ilir D.IV.

Hasil pengumpulan data tersebut kemudian dianalisis dan dibuat kesimpulan apakah program layak untuk ditindaklanjuti atau tidak. Selanjutnya program-program peningkatan kualitas pendidikan yang dianggap layak akan diteruskan oleh warga masyarakat secara swadaya.

Sasaran kegiatan bimbel gratis ini ditujukan kepada semua siswa-siswi di Kelurahan 20 Ilir D IV khususnya yang termasuk dalam golongan keluarga kurang mampu untuk tingkat SD (Sederajat). Hal ini dimaksudkan agar setelah PPM ini selesai, kegiatan bimbel dapat terus berjalan dengan solusi siswa-siswi di wilayah I. limas RT.29 agar bisa terus belajar dan penuh semangat. Mereka akan mendapatkan bekal ilmu yang sangat banyak dan bermanfaat sehingga dapat membantu mereka untuk mengikuti ujian Nasional (UN), ujian sekolah, untuk kenaikan kelas dan khusus untuk kelas 6 SD agar bisa bersaing dalam test ke jenjang SMP yang diinginkan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) ini dilaksanakan di Masjid Al-Munawwaroh yang berada di I. Limas Jaya, RT. 29, RW.10 Kelurahan 20 Ilir D IV, Kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang.



Gambar 1. Gambar masjid al-munawwarroh

Hasil dari kegiatan Bimbingan Belajar (BIMBEL) yang telah dilakukan yaitu dapat membuat siswa mempunyai semangat untuk mengikuti pembelajaran secara Daring yang dilakukan oleh sekolah, siswa mempunyai sarana atau wadah untuk bertanya dan belajar, dan siswa merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah. Respon dari siswa peserta BIMBEL adalah sangat baik dimana siswa sangat antusias untuk mengikuti kegiatan Bimbingan Belajar (BIMBEL) dari awal pelaksanaan sampai dengan akhir pelaksanaan kegiatan Bimbingan Belajar (BIMBEL).

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan di suatu tempat yaitu di Pelataran Masjid Al-Munawwaroh. Kegiatan ini berlangsung selama 16 kali pertemuan dengan materi SD/MI dan materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan siswa (kondisional). Waktu pelaksanaan kegiatan bimbel pada hari Senin – Kamis pukul 15.00 WIB s/d 17.00 WIB. Para pengajar (tutor) membimbing siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah (PR) dan mengajari siswa tentang materi-materi yang belum dipahami saat pembelajaran di sekolah.

Dalam kegiatan sosialisasi, masyarakat bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk mendukung kelancaran dalam pelaksanaan PPM yang akan dilaksanakan. Setelah sosialisasi, tahap selanjutnya

yang diterapkan menggunakan metode atau model pembelajaran yang telah dipelajari selama perkuliahan. Bimbingan belajar yang akan direncanakan pada program pengabdian masyarakat ini sebanyak 16 kali pertemuan.

Sasaran kegiatan bimbingan belajar ialah semua siswa-siswi di Ir Limas Jaya, RT. 29, RW.10 Kelurahan 20 Ilir D IV, Kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang khususnya yang termasuk dalam golongan keluarga kurang mampu untuk tingkat SD (Sederajat). Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan selama 16 kali pertemuan. Hasil dari kegiatan bimbingan belajar berupa tingkat kepuasan orangtua/wali siswa terhadap dilakukan ialah mempersiapkan perlengkapan peningkatan prestasi akademik anak-anaknya di sekolah setelah mengikuti kegiatan bimbel ini. Hal ini dikarenakan setelah mengikuti bimbel, siswa jadi lebih semangat dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah (PR) dengan baik dan tidak ada tugas yang terbengkalai dikarenakan ada yang membimbing. Selain itu, pemahaman siswa-siswi terhadap materi pelajaran di sekolah lebih meningkat dengan adanya pengulangan materi yang diberikan oleh para tutor (pengajar) bimbel pada sore harinya sepulang sekolah.

Dengan ini, Kami bisa melihat sejauh mana mereka dapat menyerap materi yang kami berikan, sehingga kami dapat mengintrospeksi diri. penunjang kegiatan bimbingan belajar. Adapun perlengkapan yang disiapkan selama kegiatan bimbel antara lain : (a) Papan Tulis (White Board); (b) Perlengkapan Alat Tulis (ATK); (c) Pembuatan Banner; (d) Konsumsi (Air Mineral & Snack).

Bimbel tersebut diperoleh dari hasil swadaya pelaksana PPM, mahasiswa dan lulusan sarjana,serta masyarakat setempat. Setelah perlengkapan penunjang sudah siap, langkah selanjutnya yaitu mengundang anak-anak atau siswa-siswi untuk datang ke lokasi bimbingan belajar yaitu di Pelataran Masjid Al-Munawwaroh Lr Limas Jaya. Dalam pelaksanaan bimbel ini diterapkan berbeda dengan kegiatan bimbingan belajar pada umumnya. Bimbel yang diterapkan dalam pelaksanaan ini menggunakan metode atau model pembelajaran yang telah dipelajari selama perkuliahan. Bimbingan belajar yang akan direncanakan pada program pengabdian masyarakat ini sebanyak 16 kali pertemuan.

Pembahasan

Beberapa program kegiatan yang dilaksanakan di dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengadakan Bimbingan Belajar (BIMBEL) di Posko PKM
Pelaksanaan Bimbingan Belajar (BIMBEL) bersama dosen dan mahasiswa Politeknik

Darussalam di Ir Limas Jaya, RT. 29, RW.10 Kelurahan 20 Ilir D IV, Kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang setiap hari Senin, dan Kamis. antusias anak-anak desa Cluring Dusun cemetuk begitu semangat, khususnya anak-anak SD, bahkan terkadang sampai tak muat ruangan yang kita gunakan, hingga harus mengadakan bimbel diluar ruangan yaitu di balai dusun.



Gambar 2. Pamflet Bimbel Gratis

b. Evaluasi Pelaksanaan

Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan selama 16 kali pertemuan. Hasil dari kegiatan bimbingan belajar berupa tingkat kepuasan orangtua/wali siswa terhadap peningkatan prestasi akademik anak-anaknya di sekolah setelah mengikuti kegiatan bimbel ini. Hal ini dikarenakan setelah mengikuti bimbel, siswa jadi lebih semangat dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah (PR) dengan baik dan tidak ada tugas yang terbengkalai dikarenakan ada yang membimbing. Selain itu, pemahaman siswa-siswi terhadap materi pelajaran di sekolah lebih meningkat dengan adanya pengulangan materi yang diberikan oleh para tutor (pengajar) bimbel pada sore harinya sepulang sekolah. Dengan ini, Kami bisa melihat sejauh mana mereka dapat menyerap materi yang kami berikan, sehingga kami dapat mengintrospeksi diri.

Sejalan dengan hasil PKM dari (Aklimawati et al., 2022) yang menjelaskan kemajuan dan rasa percaya diri yang mulai muncul dari diri mereka masing-masing. Mereka juga mengatakan bahwa adanya bimbingan belajar gratis ini sangat membantu mereka dalam belajar Bahasa Inggris dan matematika (Nasution & Veronica, 2022).



Gambar 3. Kegiatan Pelaksanaan Bimbel

Dari hasil pelaksanaan PKM yang diselenggarakan di Kelurahan 20 Ilir DIV, Lr Limas Jaya memberikan dampak sosial terhadap penduduk disana seperti:

1. Bimbingan Belajar (BIMBEL) secara gratis sangat membantu masyarakat yang kurang mampu untuk memberikan pelajaran tambahan di luar sekolah terhadap anaknya.
2. Memberikan kesempatan anak-anak di kawasan Ir limas jaya tetap aktif belajar di masa pandemi Covid-19.
3. Memudahkan anak untuk berkonsultasi terhadap materi pelajaran yang mereka dapatkan di sekolah.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam pengabdian masyarakat mengenai bimbingan belajar di masa pandemi ini berjalan dengan lancar sesuai dengan rancangan pelaksanaan bimbingan belajar pada program Pengabdian Kepada Masyarakat di Kawasan Ir Limas Jaya, RT. 29, RW.10 Kelurahan 20 Ilir D IV,

Kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang . yang kemudian Hasil dari bimbingan belajar yaitu dapat membuat siswa mempunyai semangat untuk mengikuti pembelajaran secara daring yang dilakukan oleh sekolah, siswa mempunyai sarana atau wadah untuk bertanya dan belajar, dan siswa merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah. Respon dari siswa sangat baik dan antusias untuk mengikuti bimbingan belajar dari awal sampai akhir pelaksanaan bimbingan belajar selama periode Pengabdian Masyarakat.

Saran

Dengan adanya bimbingan, pembinaan, perhatian, dan dukungan yang diberikan secara berkesinambungan, Kami yakin kualitas pendidikan masyarakat khususnya anak-anak usia sekolah di Ir Limas Jaya, RT. 29, RW.10 Kelurahan 20 Ilir D IV, Kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang .dapat meningkat, sehingga dibutuhkan peran serta dari pihak – pihak terkait untuk berperan aktif dalam memotivasi, mengarahkan, serta membimbing mereka demi masa depan yang lebih baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aklimawati, A., Listiana, Y., Isfayani, E., & Wulandari, W. (2022). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI RUMAH BIMBEL SEBAGAI SOLUSI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 6(1), 13–22.
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85–99. <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Genova, M. M. (2019). Designing an effective digital learning environment for teaching english through literature: The learning experience of Bulgarian students. *Journal of E-Learning and Knowledge Society*, 15(2), 120–132. <https://doi.org/10.20368/1971-8829/1592>
- Latifah, R. (2018). *Ayo Belajar Mandiri* (1st ed.). Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mapata, D. (2021). *KONSEP DAN HAKIKAT BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. Pembelajaran Berbasis Riset (Research Based Learning)*, 1.
- Nasution, E. Y. P., & Veronica, D. (2022). Program Bimbingan Belajar (BIMBEL) Matematika Untuk Siswa SD di Desa Semerap Pada Era Pandemi Covid-19. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 4(1), 1–8.
- Parulian, D., Julaeha, S., & Mufti, A. (2021). PKM Guru-Guru Bimbel Yayasan FORSIPMA Mawar: PKM Guru-Guru Bimbel Yayasan FORSIPMA Mawar. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DAN INOVASI*, 1(1), 9–14.
- Purwanto, M. B. (2021). PERAN PENDIDIK DALAM MENCIPTAKAN KELAS YANG BERKARAKTER DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal PGSD Musi*, 4(2), 148–162.
- Purwanto, M. B. (2022). PELATIHAN BAHASA INGGRIS UNTUK GURU PAUD DI RA NAHDATUL ULAMA DUA KECAMATAN ILIR TIMUR SATU KOTA PALEMBANG. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(2).
- Purwanto, M. B., Devi, D., & Nuryani, N. (2020). PEMBELAJARAN ERA DISTRUTIP MENUJU MASYARAKAT 5.0. PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG.
- Sardiman. (2021). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (1st ed.). Rajawali Press.
- Sartori. (2018). *Profesi Kependidikan* (2nd ed.). Universitas Terbuka.
- Setiani, F., & Rasto. (2016). Mengembangkan soft skill siswa melalui proses pembelajaran (Developing students ' soft skill through teaching and learning process). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 160–166. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.
- Suarim, B., & Neviyarni, N. (2021). Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(1), 75–83.